BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian di Pegadaian Syari'ah Kendal ini nantinya data yang akan digunakan ialah data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari nasabah yang menggunakan jasa gadai khususnya di pegadaian syari'ah Kendal dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berupa kuesioner kepada para nasabah. Sedangkan data sekunder ialah data yang bisa diperoleh dari tulisan ilmiah, atau buku-buku yang sesuai dengan judul penelitian, di mana data tersebut akan diperoleh penulis dari data-data yang boleh dipublikasikan dari pihak pegadaian sesuai dengan kebutuhan penelitian serta buku-buku sesuai dengan topik penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sekaran populasi ialah sejumlah manusia, peristiwa, atau hal-hal menarik yang diharapkan peneliti untuk diinvestigasi.[34] Populasi dalam penelitian yaitu para nasabah yang menggunakan jasa gadai khususnya di pegadaian syari'ah Kendal.

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tidak ada standar yang baku tentang besarnya sampel dari suatu populasi yang harus diteliti, namun yang terpenting sampel dapat mewakili karakteristik-karakteristik atau keanekaragaman yang dimiliki oleh populasi.[35] Teknik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah teknik sampling purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan

[34] Tim FEBI, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang : UIN Walisongo, 2014, h. 19.
[35] *Ibid*, h. 20.

pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.[36] Kriteria yang ditentukan oleh penulis yaitu nasabah yang telah bertransaksi atau menggunakan jasa gadai minimal tiga kali, dan nasabah yang menggadaikan barangnya dengan jumlah taksiran minimal sebesar Rp 2.000.000 dalam satu bulan.

Jumlah nasabah selama satu bulan yang ada di Pegadaian Syari'ah Kendal ialah sebanyak 1.053 orang[37]. Untuk menentukan seberapa banyak jumlah sampel yang akan diambil maka penulis menggunakan rumus Slovin[38], yaitu :

$$n = \frac{N}{N\ x\ (e^2)+1}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Batas ketelitian yang diinginkan (10% = 0,1)

$$n = \frac{1.053}{1.053\ x\ (0{,}1^2)+1} = \frac{1053}{10{,}53+1} = 91 = 100 \text{ nasabah}$$

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan 3 metode yang terdiri dari kuesioner (angket), wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode Kuesioner (angket)

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

[36] Haryadi Sarjono, dkk, *SPSS vs LISREL*, Jakarta : Salemba Empat, 2011, h. 30.
[37] Hasil wawancara dengan Kepala Kantor Pegadaian Syari'ah Kendal.
[38] Consuelo G. Sevilla, etc, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta : UI Press, 1993, h. 161.

pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[39] Dengan kuesioner ini nantinya para responden yaitu nasabah pegadaian syari'ah Kendal tinggal menjawab atau memilih jawaban alternative yang diberikan oleh penulis yang berupa beberapa pertanyaan di lembar kertas yang disediakan. Tipe dan bentuk pertanyaan yang akan diberikan dalam kuesioner ini ialah tipe yang berbentuk pertanyaan tertutup dan pengukurannya menggunakan skala likert, di mana para responden hanya menjawab singkat atau hanya memilih jawaban alternative yang disediakan oleh penulis di lembar kuesioner nantinya. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Sebelum membuat daftar pertanyaan bagi para responden maka dibuat mengenai kisi-kisi instrument yang menjabarkan variabel-variabel yang ada menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan instrumen yang menggunakan skala likert yang mempunyai gradiasi dari sangat negative sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternative jawaban.

2. Wawancara *(Interview)*

Wawancara ialah metode yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka *(face to face)* maupun dengan media komunikasi[40] terhadap orang yaitu para nasabah pegadaian syari'ah Kendal sebagai salah satu narasumber untuk penelitian.

---

[39] FEBI, *Pedoman…*, h. 23.
[40] FEBI, *Pedoman…*, h. 22.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dapat dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, buku-buku, jurnal ilmiah, koran, majalah, *website* dan lain-lain.[41]

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel penelitian menurut Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud ialah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian.[42] Dalam penelitian ini nantinya akan terdapat empat variabel, di mana variabel tesebut ialah terdiri dari :

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Citra (Variabel bebas, X1)	Kumpulan dari keyakinan, pemikiran, dan kesan yang ditangkap para nasabah dari Pegadaian Syari'ah.	- Berdasarkan penampilan pihak pegadaian syari'ah - Berdasarkan pelayanan pihak pegadaian syari'ah	Skala *likert* 1 - 5
Keragaman Produk (Variabel bebas, X2)	Kelengkapan produk yang menyangkut kedalaman, luas, dan kualitas produk yang ditawarkan, juga ketersediaan	- Keragaman produk - Nama produk - Atribut produk	Skala *likert* 1 - 5

[41] *Ibid*, h. 23.
[42] Haryadi, *SPSS…*, h. 118.

	produk tersebut setiap saat di Pegadaian Syari'ah.		
Akad (Variabel bebas, X3)	Pertalian *ijab* dengan *qabul* menurut cara-cara yang disyari'atkan yang telah diterapkan oleh Pegadaian Syari'ah.	- Akad tujuan produktif : - *Rahn* - *Mudharabah* - Akad tujuan konsumtif : - *Qardhul Hasan*	Skala *likert* 1 - 5
Keputusan Nasabah (Variabel terikat, Y)	Hal sesuatu yang diputuskan nasabah untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa di Pegadaian Syari'ah, serta hasil pemutusan suatu ketetapan yang dipilih berdasarkan beberapa alternative yang tersedia.	- Faktor Pribadi - Faktor Psikologis	Skala *likert* 1 - 5

Sumber Indikator : Data Sekunder

Dari pengembangan instrumen penelitian tersebut, kemudian disusun beberapa item pernyataan kuesioner dengan menggunakan skala *likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial[43]. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pernyataan.

Tabel 3.2

Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti nantinya akan dianalisis menggunakan sistem SPSS, di mana akan menggunakan analisis korelasi. Analisis korelasi dan analisis korelasi berganda. Analisis korelasi ialah suatu teknik untuk menentukan sampai sejauh mana terdapat hubungan antara dua variabel, sedangkan teknik analisis korelasi berganda yaitu suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara tiga variabel atau lebih.

Setelah data dikumpulkan maka penelitian ini akan dianalisis dengan berbagai jenis metode yaitu :

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Dalam

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : CV Alfabeta, 2016, h. 93

uji validitas ini menggunakan teknik korelasi dengan rumus sebagai berikut [44] :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (x)^2[n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara item X dengan skor total Y

X = Skor setiap item

Y = Skor total

n = Jumlah responden

Uji validitas dalam penelitian ini ialah membandingkan nilai r hitung dengan r tabel correlation produk moment. Untuk dk (Derajat Kebebasan) = n -1, untuk alfa dengan menggunakan 5% = 0,195. Oleh karena itu, apabila jumlah r hitung > r tabel (0,195) dikatakan data penelitian ini valid dan begitu pula sebaliknya, jika r hitung < r tabel maka data dalam penelitian dianggap tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kuesioner stabil dari waktu ke waktu. Data dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0,195.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik[45]

1. Multikolinieritas

Menurut Frisch, suatu model regresi dikatakan terkena masalah multikolinieritas bila terjadi

[44] V. Sujarweni, Poly Endrayanto, *Statistka Untuk Penelitian*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012, h. 177.

[45] Erwan Agus Purwanto, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*, Yogyakarta : Gava Media, 2011, h. 198.

hubungan linear yang sempurna diantara semua variabel bebasnya. Artinya model tersebut akan mengalami kesulitan untuk melihat variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Maddala, 2001:268-270). Penggunaan uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya satu atau lebih dari variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel bebas lainnya. Cara yang paling mudah mengatasi masalah multikolinieritas adalah :

- Menghilangkan salah satu atau beberapa variabel yang memiliki korelasi tinggi dalam model regresi.
- Dengan menambah data penelitian, cara ini bermanfaat jika masalah multikolinieritas akibat kesalahan sampel.
- Nilai variabel yang digunakan mundur satu tahun.

2. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara menganalisis asumsi Heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatter plot* di mana :

a. Jika penyebaran data pada *scatter plot* teratur dan membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka terjadi problem Heteroskrdastisitas.
b. Jika penyebaran data pada *scatter plot* tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, (naik turun, mengelompok menjadi satu)

maka dapat disimpulkan tidak terjadi problem Heteroskedastisitas.

3. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu pada suatu periode berkorelasi atau tidak berkorelasi dengan variabel pengganggu lainnya. Untuk menguji ada atau tidaknya otokorelasi ini maka menggunakan metode uji DW (Durbin Watson) di mana uji ini didasarkan pada residual yang ditaksir. Adapun indikator ada tidaknya autokorelasi yaitu apabila :

- Nilai DW lebih tinggi dari batas atas (Upper Bound) maka model tersebut mengandung autokorelasi negative : 0 < DW statistik < 4.
- Nilai DW lebih rendah dari batas bawah (Lower Bound) maka model tersebut mengandung autokorelasi positif : 4 – dl < DW statistik < 4.
- Apabila nilai DW statistik berada diantara batas bawah (Lower Bound) dan batas atas (Upper Bound) maka model tersebut berada dalam daerah ragu-ragu : dL d” DW statistik d” dU dan 4 – dU d” DW statistik d”4 – dL.
- Suatu model dikatakan bebas masalah otokorelasi positif maupu negatif jika DW statistik terletak diantara : dU < DW statistik < 4-dL.

4. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji ini ialah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel

independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Data distribusi normal dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari pengambilan keputusan.

Jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas. Begitu pula sebaliknya jika data yang menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

3.5.4 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda yaitu suatu teknik untuk menentukan hubungan antara lebih dari dua variabel.[46]

Dengan pengaruh citra, keragaman produk dan akad sebagai variabel independen (bebas) terhadap keputusan nasabah sebagai variabel dependen (terikat) maka persamaan regresi berganda dapat ditulis dengan[47] :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Keterangan :

Y = Keputusan nasabah

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien korelasi berganda

X_1 = Citra

[46] Wiratna, *Statistika…*, h. 156.
[47] Erwan, *Metode…*, h. 88.

X_2 = Keragaman produk

X_3 = Akad

e = Standar eror

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji terhadap nilai statistik f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (citra, keragaman produk, dan akad) yang dimasukkan dalam persamaan atau model regresi secara bersamaan berpengeruh terhadap variabel dependen (keputusan nasabah).

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS adalah :

1. Jika probabilitas > 0,05, maka H0 diterima, H1 ditolak.
2. Jika probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak, H1 diterima.

Uji F digunajan untuk menguji semua variabel independen dalam model berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel pada derajat kebesaran dan tingkat kepercayaan tertentu.[48]

3.5.5.2 Uji Parsial (t test)

[48] Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Buku 2*, Jakarta : Salemba Empat, h. 523

Uji terhadap nilai statistik t merupakan uji signifikansi parameter individual. Nilai t ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (citra, keragaman produk, dan akad) terhadap variabel dependennya (keputusan nasabah).[49]

Adapun kaidah pengambilan keputusan dari uji t yang menggunakan SPSS yaitu :

1. Jika probabilitas > 0,05 maka H0 diterima, H1 ditolak.
2. Jika probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak, H1 diterima.

   (Sudjana, 1996:388).[50]

3.5.5.3 Uji Determinasi *(R^2)*

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menunjukkan besarnya perubahan yang terjadi yang diakubatjab oleh variabel lainnya. Koefisien determinasi dinyatakan dalam R^2. Koefisien determinasi *(R^2)* mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah di antara nol dan satu. Nilai *Adjusted* R^2 yang terkecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua

[49] Erwan, *Metode..,* h. 194.
[50] Suharyadi, *Statistika, Buku 2…*, h. 525.

informasi dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.[51]

[51] *Ibid*, h. 514